

Edukasi Penggunaan Aplikasi m-KIA Sebagai Langkah Menurunkan Kehamilan Risti Dan Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Anak

Education On The Use Of The m-KIA Application As A Steps To Reduce Risti Pregnancy And Improve Mother And Child Health

Sarifah Wilda Eros Tina^{1)*}, Dian Widiastuti²⁾, Putri Yuliantie³⁾, Ika Friscila⁴⁾

^{1), 3), 4)} Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia *email: erostina.sy@gmail.com

²⁾ Puskesmas Serongga, Banjarmasin, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

KIA adalah jenis pelayanan yang mencakup kesehatan ibu dan anak. Tujuannya mengurangi kematian dan kesakitan ibu, bayi dan anak dengan cara meningkatkan kesehatan ibu anak. Manfaat panduan KIA secara umum adalah ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu hamil sampai anaknya berumur lima tahun Untuk mendukung pemantauan dan evaluasi program kesehatan ibu dan anak diperlukan pencatatan dan pelaporan pelaksanaan program secara rutin. Metode kegiatan pengabdian berupa kegiatan edukasi/penyuluhan kepada tenaga kesehatan, kader, ibu hamil/menyusui tentang penggunaan M-KIA. Pada program ini digunakan leaflet panduan penggunaan M-KIA. Kesimpulan program ini digunakan leaflet panduan penggunaan M-KIA. Berdasarkan diskusi tenaga kesehatan dan kader, secara bersama-sama mempelajari aplikasi M-KIA, sehingga dapat diujicobakan di masyarakat. Berdasarkan ujicoba penggunaan M-KIA, maka diupayakan membuat leaflet panduan penggunaan M-KIA, kemudian melakukan sosialisasi/edukasi. Kelemahan aplikasi ini adalah tenaga kesehatan tidak memiliki rekap data yang terpusat di Puskesmas.

Kata kunci: *Aplikasi M-KIA, Kehamilan, Risti, Kesehatan Ibu dan Anak*

ABSTRACT

MCH is a type of service that covers maternal and child health. The aim is to reduce maternal, infant and child mortality and morbidity by improving the health of mothers and children. The benefit of MCH guidelines in general is that mothers and children have complete health records, from the time the mother is pregnant until the child is five years old. To support monitoring and evaluation of maternal and child health programs, regular recording and reporting of program implementation is required. The method of service activities is in the form of education/counseling activities to health workers, cadres, pregnant/breastfeeding mothers about the use of M-KIA. This program uses a leaflet guiding the use of M-KIA. The conclusion of this program is that the M-KIA use guide leaflet is used. Based on discussions between health workers and cadres, they jointly studied the M-KIA application, so that it could be tested in the community. Based on the trial use of M-KIA, efforts were made to create a leaflet guiding the use of M-KIA, then carry out outreach/education. The weakness of this application is that health workers do not have centralized data recaps at the Community Health Center.

Keywords: *M-KIA application, Pregnancy, Risti, Maternal and Child Health*

PENDAHULUAN

KIA adalah jenis pelayanan yang mencakup kesehatan ibu dan anak. Tujuannya mengurangi kematian dan kesakitan ibu, bayi dan anak dengan cara meningkatkan kesehatan ibu anak [1]. Dalam keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap berbagai masalah kesehatan seperti kesakitan dan gangguan gizi yang sering kali berakhir dengan kecacatan atau kematian [2], [3].

Manfaat panduan KIA secara umum adalah ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu hamil sampai anaknya berumur lima tahun Untuk mendukung pemantauan dan evaluasi program kesehatan ibu dan anak diperlukan pencatatan dan pelaporan pelaksanaan program secara rutin [4]. Pencatatan dan pelaporan cakupan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program KIA yang telah dilaksanakan oleh pemerintah. Data dan informasi tersebut didapatkan dengan cara melakukan pemantauan pelaksanaan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara berkala dan berkesinambungan. Untuk memantau cakupan pelayanan KIA tersebut, dikembangkan sistem Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA) yang telah dilakukan sejak tahun 1981 [5].

Dalam pencatatan dan pelaporan yang selama ini dilakukan masih menggunakan buku kohort dan buku KIA dimana dalam pencatatan dan pelaporan data nya menggunakan sistem manual dan disimpan dalam bentuk kertas atau buku dimana kelemahan dari penyimpanan ini adalah banyak data yang hilang atau tidak tercatat dikarenakan data tidak tersimpan dengan baik atau berupa *hard documentation* [6]. Adapun pengisian formulir yang masih kosong dimana bagian kosong tersebut seharusnya menjadi data yang penting bagi pasien. Terjadinya manipulasi data, disebabkan pencatatan data yang dilakukan dengan tulisan tangan [7].

Dimana bisa saja terjadi perubahan pada beberapa karakter tertentu yang mengakibatkan kesalahan data karena penulisan yang kurang benar. Kesulitan dalam melakukan update data pasien dikarenakan harus mengisi ulang formulir pasien. Kesulitan dalam mencari data pasien karena tidak terorganisasi dengan baik sehingga membutuhkan waktu dan tenaga lebih untuk menanganinya. Agar data yang telah diarsipkan dapat mudah dicari dan tersusun rapi serta lengkap dan benar pada konten datanya, maka penggunaan komputer untuk pengolahan data pasien sangat diperlukan, guna memberikan beberapa keuntungan dan kemudahan dalam pelayanan pasien, antara lain: mempercepat pelayanan, informasi yang lebih akurat dan pencarian data yang lebih cepat [2].

Untuk mengatasi masalah pengarsipan, pelaporan dan pengolahan data KIA maka perlu dibuat M-KIA. Dimana menurut World Health Organization (WHO), M-KIA adalah penggunaan teknologi dan informasi dalam bidang kesehatan untuk melayani pasien, riset, pendidikan, mendiagnosis penyakit dan memonitor kesehatan publik. Sementara dalam KepMenKes Nomor

192/MENKES/SK/VI/2012 disebutkan bahwa M-KIA adalah pemanfaatan TIK di sektor kesehatan terutama untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. M-KIA memiliki cakupan yang lebih luas dari sekedar layanan kesehatan secara online. Semua teknologi informasi dan komputer yang diterapkan di bidang kesehatan adalah M-KIA [7].

Maka, M-KIA merupakan salah satu penerapan teknologi, informasi, dan komputer di bidang kesehatan. Penerapan teknologi yang menekankan pada peningkatan aksesibilitas, efisiensi, efektifitas, dan kualitas pada proses klinis dan bisnis dalam organisasi, praktisi, pasien, dan konsumen di bidang kesehatan. Harapan dari dibangunnya M-KIA ini yaitu memberikan suatu alternatif masukan pemecahan permasalahan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang terjadi selama ini guna memperbaiki kinerja yang mampu memberikan data-data yang diperlukan secara cepat dan akurat dalam pengambilan keputusan lebih lanjut.

Berdasarkan temuan di masyarakat, didapatkan ada beberapa buku KIA yang hilang, atau rusak. Usulan penggunaan M-KIA juga memerlukan panduan dalam hal pemakaiannya, bahkan oleh tenaga kesehatan itu sendiri. Oleh karena itu diperlukan edukasi lebih lanjut kepada tenaga kesehatan, kader, dan ibu hamil atau menyusui dalam hal penggunaan M-KIA dengan baik dan benar.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa kegiatan edukasi/penyuluhan kepada tenaga kesehatan, kader, ibu hamil/menyusui tentang penggunaan M-KIA. Pada program ini digunakan leaflet panduan penggunaan M-KIA. Tahapan kegiatan adalah :

1. Analisis Situasi penggunaan M-KIA
2. Diskusi tenaga kesehatan dan kader
3. Pembuatan leaflet penggunaan M-KIA
4. Kegiatan edukasi kepada tenaga kesehatan, kader, ibu hamil/menyusui dan Pembuatan laporan kegiatan
5. Evaluasi program

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada Januari-Februari 2024. Peserta kegiatan ini adalah tenaga kesehatan, kader, ibu hamil/menyusui.

No	Kegiatan	Bulan Januari 2024				
		1	2	3	4	5
1	Analisis Situasi penggunaan M-KIA					
2	Diskusi tenaga kesehatan dan kader					
3	Pembuatan leaflet penggunaan M-KIA					
4	Kegiatan edukasi kepada tenaga kesehatan, kader, ibu hamil/menyusui. dan Pembuatan laporan kegiatan					
5	Evaluasi program					

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan M-KIA belum familiar di tenaga kesehatan ataupun masyarakat, maka diperlukan suatu edukasi dan panduan dalam menggunakan M-KIA dengan baik dan benar. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa kegiatan edukasi/penyuluhan kepada tenaga kesehatan, kader, ibu hamil/menyusui tentang penggunaan M-KIA. Pada program ini digunakan leaflet panduan penggunaan M-KIA.

Tahapan kegiatan adalah :

1. Analisis Situasi penggunaan M-KIA

Berdasarkan pengamatan di Puskesmas dan Posyandu, kebanyakan belum mengenal adanya M-KIA. Berdasarkan temuan di masyarakat, didapatkan ada beberapa buku KIA yang hilang, atau rusak. Sehingga diperlukan suatu edukasi dan panduan dalam menggunakan M-KIA dengan baik dan benar.

2. Diskusi tenaga kesehatan dan kader

Berdasarkan diskusi tenaga kesehatan dan kader, secara bersama-sama mempelajari aplikasi M-KIA, sehingga dapat diujicobakan di masyarakat.



Gambar 1. Pertemuan dengan peserta pengabdian

3. Pembuatan leaflet penggunaan M-KIA

Berdasarkan ujicoba penggunaan M-KIA, maka diupayakan membuat leaflet panduan penggunaan M-KIA, sebagai berikut :



Gambar 2. Leaflet Penggunaan M-KIA

4. Kegiatan edukasi kepada tenaga kesehatan, kader, ibu hamil/menyusui dan Pembuatan laporan kegiatan

Dengan adanya leaflet dan pengalaman menggunakan M-KIA, maka dilanjutkan dengan edukasi kepada tenaga kesehatan, kader, ibu hamil/menyusui, yang ada di Puskesmas, dengan terlebih dahulu mengunduh aplikasi M-KIA.



Gambar 3. Kegiatan Edukasi

5. Evaluasi program

Kelemahan aplikasi ini adalah tenaga kesehatan tidak memiliki rekap data yang terpusat di Puskesmas.



Gambar 4. Evaluasi Program

KESIMPULAN

Penggunaan M-KIA belum familiar di tenaga kesehatan ataupun masyarakat, maka diperlukan suatu edukasi dan panduan dalam menggunakan M-KIA dengan baik dan benar. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa kegiatan edukasi/penyuluhan kepada tenaga kesehatan, kader, ibu hamil/menyusui tentang penggunaan M-KIA. Pada program ini digunakan leaflet panduan penggunaan M-KIA. Berdasarkan diskusi tenaga kesehatan dan kader, secara bersama-sama mempelajari aplikasi M-KIA, sehingga dapat diujicobakan di masyarakat. Berdasarkan ujicoba penggunaan M-KIA, maka diupayakan membuat leaflet panduan penggunaan M-KIA, kemudian melakukan sosialisasi/edukasi. Kelemahan aplikasi ini adalah tenaga kesehatan tidak memiliki rekap data yang terpusat di Puskesmas.

SARAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, maka tahapan selanjutnya adalah menjaga kegiatan tetap berjalan, serta pemantauan hasil program terhadap tingkat kepuasan penggunaan M-KIA.

REFERENSI

- [1] A. Fitriani, N. Mauyah, Y. F. Wahyuni, and I. Friscila, “Edukasi Pentingnya Kunjungan ANC Pada Ibu Dengan Media Syair Aceh Di Desa Lancok,” *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 7, no. 5, pp. 5264–5273, 2023, doi: <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17405>.
- [2] M. A. D. Widyadara and M. Bilal, “Aplikasi E-Health Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai Inovasi Kota Cerdas,” *Indones. J. Netw. Secur.*, vol. 8, no. 4, pp. 1–8, 2019, doi: <http://dx.doi.org/10.55181/ijns.v8i4.1606>.
- [3] I. Friscila *et al.*, “Pengoptimalisasi Penggunaan Buku Kia Pada Era Digital Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandui,” in *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 2023, pp. 299–307. [Online]. Available: <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1058>
- [4] I. Friscila, M. A. Wijaksono, and M. Rizali, “Analisis Kepuasan Pasien Dalam Pemberian Discharge Planning Menggunakan Prinsip Patient Centered Care di Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin,” *Din. Kesehat. J. Kebidanan dan Keperawatan*, vol. 13, no. 2, pp. 11–15, 2022, [Online]. Available: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3193597>
- [5] B. Wijayanti, “Child Health Monitoring Description in MCTS at Ranuyoso PHC Lumajang,” *J. Berk. Epidemiol.*, vol. 4, no. 2, pp. 151–163, 2017, doi: 10.20473/jbe.v4i22016.151-163.
- [6] Sab’ngatun and Ropitasari, *Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- [7] H. Wardani, M. Azis, and N. F. S. Syam, “Edukasi Aplikasi M-KIA Dalam Pencatatan Kesehatan Ibu dan Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi,” *Piramida J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 6–10, 2023, [Online]. Available: <https://journal.unimerz.com/index.php/piramida/article/view/347>